

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA  
Copyright © 2024, Anisa Kholizah Salsabila

Vol.2, No. 1, 2024, 85-96  
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1>

---

## Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al- Qur'an

**Anisa Kholizah Salsabila**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: Anisakholizah0604@gmail.com

---

### **Abstract:**

*This research aims to: 1) Know the steps of applying the ummi method in learning to read the Qur'an 2) Know the child's ability to read the Al- Qur'an 3) Know the obstacles in applying the ummi method in learning to read the Al-Qur'an 'an'. This study uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. In collecting data the author uses the method of observation and documentation. Data analysis used includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Al-Qur'an learning with the Ummi method is one of the lessons that specifically studies the material and application of Al-Qur'an recitation, tajwid science, Fasohah science and also song/rhythm, preparing students to learn Al-Qur'an recitation through guidance, teaching activities or education, paying attention to the needs of the community to be able to read the Al-Qur'an so that they can believe, understand, live, and practice the Al-Qur'an as the holy book of Muslims properly and correctly. The implementation of Al-Quran learning with the Ummi method is systematic, the basic skills and indicators have been determined*

**Keyword:** Learning, Ummi Methods, Qur'an.

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui langkah-langkah penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an 2) Mengetahui kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an 3) Mengetahui kendala-kendala penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an membaca Al-Qur'an 'an'. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi merupakan salah satu pembelajaran yang khusus mempelajari materi dan penerapan tajwid, ilmu tajwid, ilmu Fasohah dan juga lagu/irama, mempersiapkan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an pengajian melalui bimbingan, kegiatan mengajar. atau pendidikan, memperhatikan kebutuhan masyarakat untuk mampu membaca Al-Qur'an agar dapat mengimani, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dengan baik dan benar. Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi dilakukan secara sistematis, keterampilan dasar dan indikatornya telah ditentukan

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Metode Ummi, Al-Qur'an.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kemampuan dan karakter seseorang melalui pengajaran dan interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai keutuhan (insan kamil) (Khasanah, et.al, 2022). Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan, yang berarti setiap orang berhak untuk memperoleh pendidikan dan berharap dapat berkembang di dalamnya. Perkembangan tersebut dapat dicapai melalui pendidikan yang diberikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Institusi pendidikan adalah tempat di mana siswa belajar, memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang berbeda. Lembaga pendidikan Islam merupakan wadah pendidikan dalam Islam untuk mengemban tugas mewujudkan cita-cita umat Islam.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, sumber ajaran Islam, pedoman hidup umat manusia dan penyesuaian segala urusan hidup manusia untuk kesuksesan di dunia ini dan keamanan di dunia. Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad Shallallah 'Alayhi wa Sallam yang paling mulia (Aravik, 2018). Mengingat pentingnya Al-Qur'an sebagai panduan dan pedoman hidup bagi umat Islam, maka kita harus dapat membacanya dengan benar sesuai kaidah bacaan. Dalam wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, Allah memberikan perintah pertama untuk membaca. Perintah tersebut terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq ayat [96] 1-5 : *"Bacalah Al-Qur'an dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"*

Hal ini menunjukkan bahwa Islam menganjurkan manusia untuk membaca sejak awal. Karena wahyu Allah pun tidak bisa diterima tanpa terlebih dahulu membacanya. Karena dengan membaca akan mendapatkan informasi yang mencakup isi dan memahami pentingnya membaca.

Seperti yang tertera dalam Keputusan Bersama Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A 82. Th 1990 menyebutkan bahwa: "Perlunya usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al- Qur'an dalam kehidupan sehari-hari." Maka, dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al- Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, maka diperlukan kajian Al-Qur'an yang lengkap bagi seluruh umat Islam tanpa memandang usia. Karena jika umat Islam mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah atau tata cara yang benar, maka umat Islam akan terhindar dari salah menafsirkan Al-Qur'an. Kaidah atau tata tertib yang harus diikuti saat membaca Al-Qur'an yaitu Ilmu tajwid, huruf makharijul dan kemampuan mengucapkan bunyi panjang atau pendek.

Dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh asal baca dan harus hati-hati. Karena tidak boleh ada kesalahan dalam pengucapane Makhroji dan Tajwid. Untuk itu, belajar membaca Al-Qur'an memerlukan metode. Metode memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan metode tersebut akan mengembangkan sikap mental dan kepribadian sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan pelajaran secara sederhana, efektif dan mudah. Metode membaca Alquran di Indonesia telah berkembang dan sangat bervariasi. Salah satu metode tersebut adalah metode Ummi. Metode Ummi adalah metode membaca Al-Qur'an yang melibatkan dan mengamalkan bacaan tartilla sesuai kaidah keilmuan tajwid. Di kelas, metode Ummi memiliki volume yang berbeda untuk anak dan dewasa. Metode Ummi diajarkan dalam 6 bagian untuk anak-anak, 3 bagian untuk dewasa dan langsung dilanjutkan dengan membaca Alquran. Tujuan Metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan sekolah atau pesantren yang pengelolaannya dapat menjamin setiap siswa yang lulus dari sekolahnya dapat membaca Alquran dengan Tartil dengan pasti.

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi merupakan salah satu pelajaran yang khusus mempelajari materi dan penerapan membaca Al-Qur'an ilmu tajwid, ilmu Fasahah dan juga tembang/irama mempersiapkan siswa untuk belajar Al-Qur'an membaca melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pendidikan, memperhatikan kebutuhan masyarakat untuk dapat membaca Alquran agar dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Alquran sebagai kitab suci umat Islam dengan baik dan benar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Sejarah Berdirinya Metode Ummi**

Ummi (berasal dari Bahasa Arab "Ummun" yang bermakna ibuku. Pengorbanan dan jasanya kepada kita tidak ada yang memandingi. Menghormati dan mengingat jasa Ibu. Ibu yang mengajarkan dan memahami bahasa pada kita saat kecil. Pada pertengahan tahun 2007, KPI menerbitkan sebuah metode yang baca tulis Al-Qur'an yang bernama Ummi. Metode ini disusun oleh Masruri dan A. Yusuf Ms. Sebelum menyebar luas ke masyarakat, buku ini telah melewati beberapa tim penguji pentashihan, diantaranya ialah Roem Rowi yang merupakan Guru Besar 'Ulumul Qur'an/tafsir Al-Qur'an IAIN Sunan.

Landasan munculnya Ummi adalah meningkatnya permintaan pembelajaran Al-Qur'an oleh sekolah-sekolah Islam, pembelajaran membaca Al-Qur'an yang benar membutuhkan sistem yang dapat menjamin kualitas yang baik dari setiap anak. Profesi SD/MI harus mampu membaca Al-Qur'an secara tartil, banyak sekolah atau TPQ membutuhkan solusi bagi siswanya untuk terus belajar Al-Qur'an, serta program pembelajaran lainnya yang dalam pembelajaran Al-Qur'an juga perlu pengembangan, baik dari segi konten, konteks dan dukungan sistem.

### **2. Pendekatan Metode Ummi**

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an metode Ummi menggunakan tiga pendekatan bahasa ibu, yaitu:

#### **a. *Direct Methode* (Metode Langsung)**

Yaitu langsung dibaca tanpa di eja/ di urai tanpa banyak penjelasan atau belajar dengan melakukan secara langsung. Metode ini telah diterapkan oleh Nabi Muhammad dan para sahabat dalam mengajarkan tata cara beribadah. Mereka menggunakan metode langsung dalam mengajar anak-anaknya sendiri.

#### **b. *Repeatition* (diulang-ulang)**

Bacaan al-Qur'an akan semakin kelihatan indah. Kekuatan dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

Metode praktik langsung dan pengulangan ini sangat penting dalam pembelajaran agama Islam terutama masalah ibadah agar peserta didik mampu memahami dan melaksanakan sesuai dengan kaifiyah yang benar. Tanpa praktik dan pengulangan, ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik tidak aplikatif dan tidak fungsional

#### **c. *Affection* (Kasih sayang tulus)**

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga, seorang guru yang mengajar

Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

### **3. Motto, Visi, Misi dan Tujuan Metode Ummi**

#### 1. Motto

Ada tiga motto Metode Ummi dan setiap guru pengajar Al-Qur'an Metode Ummi hendaknya memegang teguh 3 motto ini, yaitu : Mudah, Menyenangkan, dan Menyentuh Hati Dengan pengertian sebagai berikut;

- 1) Mudah, Metode Ummi dirancang agar mudah dipelajari siswa, mudah bagi guru untuk mengajar dan mudah diimplementasikan dalam belajar di sekolah formal dan non formal.
- 2) Menyenangkan, metode ummi berlangsung melalui proses belajar yang menyenangkan dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan untuk menghilangkan kesan bosan dan takut dalam mempelajari AlQuran.
- 3) Menyentuh Hati, guru yang mengajarkan metode Ummi tidak hanya memberikan materi teori untuk mempelajari Al-Qur'an tetapi juga menyampaikan akhlak Al-Qur'an yang dijadikan sikap dalam proses pembelajaran.

#### 2. Visi

Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Metode Ummi bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.

#### 3. Misi

- a) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
- b) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
- c) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.

### **4. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi**

Pembelajaran merupakan proses interaktif antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah dukungan pendidik untuk kemungkinan perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan karakter, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri peserta didik.

Kata dasar "pembelajaran" adalah belajar. Belajar dalam arti sempit adalah suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Menurut definisinya, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, interaktif dan komunikatif antara pendidik dan peserta didik, dengan sumber belajar dan lingkungan yang memungkinkan peserta didik bertindak, menguasai keterampilan tertentu.

Dari kedua definisi tersebut, jelaslah bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar di mana guru dan siswa saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Khasanah, et.al, 2023).

Sedangkan metode pembelajaran adalah suatu metode dimana rencana- rencana dari kerja nyata dilaksanakan sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran (Khasanah, et.al, 2022).

Metode berasal dari kata Yunani "meta" dan "hodos" berarti cara atau rencana untuk melakukan sesuatu. Metodenya adalah cara yang sistematis dan dipikirkan dengan

matang untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa arab metode dikenal sebagai istilah thariq yang berarti jalan atau cara. Bila metode dihubungkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode secara terminologis adalah suatu cara, jalan dan tehnik yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an juga tidak lepas dari sebuah metode. Sebuah metode akan membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran adalah tata penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode belajar Al-Qur'an adalah suatu cara yang teratur, berpikir baik-baik untuk mencapai tujuan pendidikan Al- Qur'an menurut Syarifudin metode belajar Al- Qur'an adalah suatu kegiatan yang dipilih oleh guru dalam memberikan fasilitas bantuan, bimbingan, arahan kepada siswa dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an di sekolah.

## **5. Kekuatan Metode Ummi**

Metode ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang digunakan anak dalam belajar Al-Qur'an tetapi lebih pada kekuatan utama:

1. Metode yang bermutu (Buku belajar membaca Al-Qur'an metode ummi)  
Terdiri dari buku Pra TK, Jilid 1-6, buku ummi remaja/dewasa, ghoribal-Qur'an, tajwid dasar serta alat peraga dan metodologi pembelajaran.
2. Guru yang bermutu  
Semua guru yang mengajar Al-Qur'an diwajibkan minimal melalui tiga tahapan, yaitu tashih, tahsin, dan sertifikasi Guru al- Qur'an. Kualifikasi guru yang diharapkan Metode Ummi adalah sebagai berikut:
  - a. Tartil baca Al-Qur'an (lulus Tashih Metode Ummi)
  - b. Menguasai Ghoroibul Qur'an dan Tajwid Dasar, Dengan kata lain, seorang guru Al Quran diharapkan mampu membaca Al Quran Ghoroibul dengan baik dan menguasai tafsir serta mengingat teori dasar tajwid serta menjelaskan ilmu tajwid. Qur'an.
  - c. Biasakan membaca Alquran setiap hari
  - d. Metodologi Ummi, yaitu. menguasai metode Ummi al-Qur'an, seharusnya menguasai metodologi atau pengajaran dalam semua jilid Ummi.
  - e. Berjiwa da'i dan murobbi, guru tidak hanya sekedar mengajar atau mentransfer ilmu tetapi guru Al-Qur'an hendaknya bisa menjadi pendidik bagi siswa untuk generasi Qur'ani.
  - f. Ketepatan waktu, guru Al Quran harus tepat waktu dalam setiap kegiatannya.
  - g. Komitmen pada mutu, guru al-Qur'an Metode Ummi senantiasa menjaga mutu disetiap pembelajarannya.
3. Sistem Berbasis Mutu

Sytem berbasis mutu di Metode Ummi dikenal dengan 10 pilar systemmutu. Untuk mencapai hasil berkualitas tinggi, semua pengguna Metode Ummi mengikuti 10 pilar Sistem Mutu Ummi. Antara satu kolom dan lainnya adalah rangkaian yang tidak dapat dibedakan dalam eksekusi. Adapun 10 pilar sistem Mutu Metode Ummi adalah sebagai berikut :

1. Goodwill Manajemen
2. Sertifikasi Guru
3. Tahapan yang Baik dan Benar
4. Target Jelas dan Terukur

5. Mastery Learning yang Konsisten
6. Waktu Memadai
7. Quality Control yang Intensif
8. Rasio Guru dan Siswa yang Proporsional
9. Progress Report Setiap Siswa
10. Koordinator yang Handal

## **6. Model Pembelajaran Metode Ummi**

Di antara spesifikasi metodologi Ummi adalah penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat menguntungkan dengan cara mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an, tidak hanya menekan ranah kognitif. Metodologi terbagi menjadi empat, yaitu:

### 1) Privat/individual

Metode pembelajaran Al-Quran dilakukan dengan cara memanggil santri atau mengajari mereka satu per satu sambil menugaskan anak lain untuk membaca atau menulis buku Ummi sendiri. Metode ini digunakan ketika:

- a. Muridnya banyak (beragam) sedangkan gurunya hanya satu.
- b. Bila jilid dan halaman berbeda (bercampur).
- c. Biasanya digunakan untuk jilid kecil.
- d. Banyak digunakan untuk anak TK.

### 2) Klasikal Individual

Metode pembelajaran Al Quran dilakukan dengan membaca halaman yang ditugaskan oleh seorang guru secara bersama-sama, setelah itu pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilanjutkan secara individual. Metode ini digunakan ketika:

- a. Digunakan bila dalam kelompok jilidnya sama, halamannya berbeda.
- b. Umumnya digunakan untuk jilid 2 atau 3 ke atas

### 3) Klasikal Baca Simak

Metode pembelajaran Al Quran dilakukan dengan membagi halaman yang diberikan oleh guru. Setelah guru selesai, pembelajaran dilanjutkan dengan model membaca-kontemplasi dimana anak membaca dan yang lain mendengarkan halaman yang dibacakan oleh temannya, meskipun halaman bacaan anak berbeda. Metode ini digunakan ketika:

- a. Dalam satu grup, jilidnya sama, halamannya berbeda.
- b. Biasanya banyak digunakan pada Jilid 3 ke atas atau di dalam kelas Alquran atau pengajaran kelas Al-Qur'an.

### 4) Klasikal Baca Simak Murni

Metode membaca dan menyimak Al-Qur'an murni sama dengan metode membaca dan menyimak klasikal, bedanya metode membaca dan menyimak metode klasik murni adalah jilid dan halaman anak-anak dalam kelompok yang sama.

## **7. Pengertian kemampuan membaca Al-Quran**

Kemampuan adalah sesuatu yang ada pada diri kita sejak lahir atau bisa juga disebut potensi. Kemampuan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang.

Keterampilan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu.

### a. Kemampuan intelektual

Kemampuan manusia untuk melakukan aktivitas yang membutuhkan kemampuan berpikir.

### b. Kemampuan fisik

Ini adalah kemampuan untuk melakukan tugas yang membutuhkan kekuatan atau

kekuatan fisik dalam bentuk keterampilan, kekuatan atau atribut.

Membaca (al-qira'ah) pada dasarnya adalah sesuatu yang melibatkan banyak hal, tidak hanya pembacaan kata-kata tertulis tetapi juga aktivitas visual di mana terjadi komunikasi antara pembaca dan pembaca menulis melalui teks yang ditulisnya. Membaca adalah kegiatan penyerapan, analisis, dan interpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang disampaikan oleh penulis dalam bentuk tulisan.

Dalam membaca Al-Qur'an, membaca yang tertulis termasuk membaca huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an berdasarkan kaidah tajwid dan segala sesuatu yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an berarti kecakapan atau kemampuan untuk melafalkan apa yang tertulis dalam Al-Qur'an dan memahami isi yang terkandung di dalamnya.

Tujuan membaca adalah untuk menemukan informasi dan memahami teks. Maka sangat penting bagi umat Islam untuk membaca Al Quran dengan benar, tepat dan sesuai tajwid. Agar seorang muslim dapat membaca Al Quran secara tartil (benar), maka perlu mengetahui dan memahami langkah-langkahnya, yaitu terlebih dahulu menguasai ilmu tajwid dan huruf makharijul. Ketika Anda bisa menguasai kedua ilmu ini, Anda bisa belajar lagu atau irama dengan membaca Al Quran.

## **8. Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an**

Suatu pendidikan memiliki beberapa hal yang ingin dicapai, dibangun untuk tujuan pendidikan. Mengenai pengajaran membaca Al-Qur'an, sebuah lembaga pendidikan yang terutama membekalinya dengan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) tentu memiliki tujuan untuk mencapai tingkat kemampuan atau kualitas membaca Al-Qur'an siswa keselamatan meningkat dan meningkat.

Belajar Al-Qur'an adalah salah satu cara belajar yang mengkhususkan pada kajian materi serta penerapan cara membaca Al-Qur'an menurut ilmu tajwid, ilmu fasahah dan juga ilmu lagu/irama untuk mempersiapkan siswa untuk membaca dan menulis surat Al-Qur'an melalui kegiatan instruksi, pengajaran atau pelatihan yang memperhatikan kebutuhan masyarakat, pentingnya kemampuan membaca dan menulis surat-surat Al-Qur'an untuk menjadi percaya diri, memahami, menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam.

Al-Qur'an adalah sumber hukum terpenting bagi umat Islam, yang di dalamnya terdapat berbagai petunjuk jalan terbaik. Membaca adalah langkah awal untuk lebih mengenal Al-Qur'an. Dengan pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat membantu siswa yang belum mahir membaca dan menulis Al-Qur'an agar dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lebih baik dan menutup kesenjangan antar siswa pada Al-Qur'an.

Tahapan-tahapan yang diterapkan di metode ummi merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar-mengajar, tahapan-tahapan mengajar al-Qur'an ini harus dijalankan secara berurutan sesuai hierarkinya, yaitu:

- a. Pembukaan
  - b. Apersepsi
  - c. Penanaman konsep
  - e. Latihan atau keterampilan
  - f. Evaluasi
  - g. Penutup
- Keterangan:
1. Pembukaan adalah kegiatan pembiasaan agar siswa siap belajar, dilanjutkan dengan salam dan membaca doa pembukaan untuk belajar Al Quran bersama.
  2. Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.
  3. Penanaman Konsep adalah proses menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

4. Pemahaman adalah buat anak-anak memahami konsep yang diajarkan dengan mengajari mereka membaca contoh-contoh yang ditulis di bawah topik.
5. Keterampilan/ latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan mengulang contoh atau latihan yang ada pada topik dan halaman latihan.
6. Evaluasi adalah amati sekaligus evaluasi melalui pencatatan pencapaian setiap anak dalam hal kemampuan dan kualitas membaca.
7. Penutup adalah menjaga ketertiban, kemudian mengucapkan doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari Ustadz atau Ustadzah.

## 9. Spesifikasi dan Komponen Tiap Jilid

Jilid	Spesifikasi	Kompetensi
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengenalan huruf Hijaiyah dari Alif sampai Ya'.</li> <li>b. Pengenalan huruf Hijaiyah berharokat fathah dari Alif sampai Ya'.</li> <li>c. Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah dari Alif sampai Ya'.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal dan mampu membacahuruf Hijaiyah dari Alif sampai Ya' dengan baik dan benar.</li> <li>• Mampu membaca 2 sampai 3 huruftunggal yang berharokat fathah dengan tartil/tanpa berfikir lama.</li> </ul>
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengenalan tanda bacaharokat kasrah, dhamah, fathahtain, kasrahtain, dan dhamahtain.</li> <li>b. Pengenalan huruf sambung dari Alif sampai Ya'.</li> <li>c. Pengenalan angka Arab dari 1-99</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca Ummi jilid 2 tentang bacaan berharokat selain fathah dengan tartil/tanpa berfikir lama.</li> <li>• Memahami nama-nama harokatselain fathah.</li> <li>• Mampu membaca bacaan yang berharokat selain fathah dengantepat.</li> <li>• Mengenal dan faham angka Arab dari 1-99.</li> </ul>



3	<p>a. Pengenalan bacaan MadThabi'i dibaca panjang satu Alif.  b. Mengenal bacaan MadWajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil.  c. Mengenal angka Arab dari 100-900.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca bacaan panjang/Mad Thobi'i dibacapanjang satu Alif.</li> <li>• Menguasai bacaan Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil.</li> <li>• Faham dan mampu menyebutkan angka Arab dari 100-900.</li> </ul>
4	<p>a. Pengenalan huruf yang di sukun dan huruf yangditasydid ditekan membacanya.  b. Pengenalan huruf-huruf Fawatikhussuwar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca dengan tartil dan menitikberatkan pada setiap huruf yang disukun dan ditasydid ditekan membacanya, tidak dibacakendor.</li> <li>• Mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kesamaan suara ketika disukun atau ditasydid dengan baik dan benar</li> </ul>
5	<p>a. Pengenalan tandawaqof.  b. Pengenalan bacaandengung.  c. Pengenalan hukum lafadz Allah (tafkhim dan tarqiq).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu dan lancar membaca latihan/ayat-ayat yang sudah adatanda waqafnya.</li> <li>• Mampu membaca semua bacaanyang dibaca dengung.</li> <li>• Mampu membaca dan membedakan lafadz Allah (tafkhim dan tarqiq).</li> </ul>
6	<p>a. Pengenalan bacaanqalqalah.  b. Pengenalan bacaan yang tidak dengung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca bacaan qalqalah (memantul) baik qalqalah kubra maupun sughra.</li> <li>• Mampu membaca dengan terampil</li> </ul>

	<p>c. Pengenalan nun iwadh (Nun kecil) baik diawalayat dan ditengah ayat.</p> <p>d. Pengenalan bacaan Ana (tulisan nya panjang dibaca pendek)</p>	<p>bacaan yang tidak dengung (idhardan idhgham bilaghunnah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai dan faham bacaan Ana yang tulisan nya panjang dibaca pendek.</li> <li>• Menguasai tanda waqof dan tanda washal yang ada dalam Al-Qur'an.</li> </ul>
Tadarus Al Qur'an	<p>a. Pengenalan bacaan tentang tartil dalam Al-Qur'an.</p> <p>b. Pengenalan cara memberi tanda waqaf dan ibtida' dalam Al-Qur'an.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menandai AlQur'an dengan panduan buku waqaf dan ibtida'.</li> <li>• Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan lancar tidak tersendat-sendat.</li> </ul>
Ghoroibul Qur'an	<p>a. Pengenalan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya.</p> <p>b. Pengenalan bacaan yang Gharib dan musykilat dalam Al-Qur'an</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca bacaan Gharib dan musykilat dalam Al-Qur'an dengan tartil, baik, dan benar.</li> <li>• Mampu mengomentari dan hafal semua komentar pelajaran Gharib yang ada di buku Gharib dengan lancar dan cepat.</li> </ul>
Tajwid Dasar	<p>Pengenalan teori ilmu tajwid dasar dari hukum Nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum Mad</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faham dan hafal teori tajwid dasar dari hukum Nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum Mad, dan mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan di setiap materi yang ada di buku tajwid dasar.</li> <li>• Mampu menguraikan secara</li> </ul>

		praktek bacaan tajwid yang ada didalam buku Al-Qur'an dengan lancar dan terampil tanpa berfikir lama.
--	--	---

## SIMPULAN

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi merupakan salah satu pelajaran yang khusus mempelajari materi dan penerapan membaca Al-Qur'an ilmu tajwid, ilmu Fasahah dan juga tembang/irama mempersiapkan siswa untuk belajar Al-Qur'an membaca melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pendidikan, memperhatikan kebutuhan masyarakat untuk dapat membaca Alquran agar dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Alquran sebagai kitab suci umat Islam dengan baik dan benar.

Pelaksanaan pembelajaran Al Quran dengan metode Ummi sudah sistematis, keterampilan dasar dan indikatornya sudah ditentukan. Proses penyampaian yang digunakan adalah membaca dan menyimak secara klasikal (metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan membaca bersama-samahalaman yang ditentukan guru, kemudian setelah dianggap selesai oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan model membaca-menyimak, dimana salah satu anak membacakan. sementara yang lain mendengarkan halaman yang dibacakan oleh teman mereka). Proses dispensing ini memiliki keunggulan dalam penyampaian materinya. Keunggulan tersebut terletak pada persepsi adanya peningkatan kompetensi siswa pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Motto Metode ummi ada tiga motto dan setiap pengajar metode Ummi Al-Qur'an harus berpegang teguh pada 3 motto tersebut, yaitu: Mudah, menyenangkan, dan menyentuh

Metode pembelajaran adalah tata penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode belajar Al-Qur'an adalah suatu cara yang teratur, berpikir baik-baik untuk mencapai tujuan pendidikan Al- Qur'an. Dengan pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat membantu siswa yang belum mahir membaca dan menulis Al-Qur'an agar dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lebih baik dan menutup kesenjangan antar siswa pada Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. 2018. *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. Pustaka Harapan.
- Aravik, H. (2018). *Pengantar Studi Islam: Ikhtiar Memahami Nilai-Nilai Esensial Ajaran Islam*, Palembang: Rafah Press.
- Belia, S. 2019. *Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2014. *Perkenalkan Awal dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta. Hamdayama, Jumanta. 2017. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2023). Reconstruction of The Concept Of Islamic Education; Weighing Offers Syed Muhammad Nuquib Al-Attas. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 87-98.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan*

*Sejarah*. Penerbit NEM.

Kusnadi. 2018. *Metode Pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisier.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Nurrofiq, Arif Budi. 2016. *Metode Pembelajaran Bacas Al-quran*. Yogyakarta: Pustaka Puitika.

Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Depok: Persada Media Group.

Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.

Retno Wulan, Linawati. 2016. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMP IT Izzatul Islam Getasan Kabupaten Semarang Tahun 2015/2016". Skripsi IAIN Salatiga.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Ummi Foundation. 2015. *Modul Sertifikasi Guru al-Qur'an Metode Ummi*.

Surabaya: Ummi Foundation.

Wijayanti, Lusi Kurnia. 2016. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Pada Orang Dewasa Di Lembaga Majelis Qur'an Madiun". Skripsi UIN Malang.

Yasyakur, M. 2017. *Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak*. Bina Manfaat Ilmu.